

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SMA NEGERI 1 DEPOK**

**Alamat : Jl. Babarsari, Condongcatur, Depok, Sleman,  
Yogyakarta**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2014/2015**



**Disusun Oleh:  
DYAH UTAMI ENDARWATI  
11413244013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Depok.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Depok, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Dyah Utami Endarwati  
NIM : 11413244013  
Jurusan : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok dari tanggal 2 Juli sampai dengan 20 September 2014, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Depok, 20 September 2014

**Mengesahkan,**

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

V. Indah Sri Pinasti  
NIP. 195901061987022001

Dwi Nugroho, S.Pd  
NIP. 19680504 2008801 1012

**Mengetahui,**

Kepala  
SMA Negeri 1 Depok

Koordinator KKN-PPL  
SMA Negeri 1 Depok

Drs. Maskur  
NIP. 19560601 198403 1 008

Magdalena Indria Dewi, S.Pd  
NIP.19640424 198903 2 008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 20 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melindungi dan melimpahkan Ridhonya disetiap kegiatan.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
3. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
4. Ibu V. Indah Sri Pinasti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan mengarahkan selama PPL di SMA N 1 Depok.
5. Bapak Drs. Maskur, selaku kepala SMA Negeri 1 Depok yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
6. Ibu Dra. Magdalena Indria Dewi, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Depok.
7. Bapak Dwi Nugroho, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Depok yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Depok.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Depok yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru, 'Saya belajar banyak dari kalian'.
10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.

11. Teman-teman satu tim PPL di SMA N 1 Depok, Dhita, Dhanu, Elmi, Hafi, Alwan, Dedi, Sinta, Cahaya, Firdi, Danang, Yuni, Yesi, Rifki, Prasetyo, Hanif, Isman, Kristin, Mei, Siti, Meyrza, Yohan dan Yayangterimakasih telah banyak membantu selama ini.
12. Kawan-kawanku di Program Studi Pendidikan Sosiologi yang juga sedang melaksanakan PPL dimanapun kalian berada yang selalu saling menyemangati dan berbagi cerita.
13. Siswa siswi SMA Negeri 1 Depok Sleman yang telah bekerja sama dan berpartisipasi sehingga kegiatan PPL ini dapat berjalan dengan lancar.
14. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Depok, 20 September 2014

Mahasiswa Praktikan

**Dyah Utami Endarwati**

NIM. 11413244013

# DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	8
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL</b> .....	<b>11</b>
A. Persiapan .....	11
B. Perencanaan PPL .....	12
C. Pelaksanaan Kegiatan PPL .....	13
D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi .....	15
<b>BAB III. PENUTUP</b> .....	<b>18</b>
A. Kesimpulan .....	18
B. Saran .....	18

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2014/2015 SMA Negeri 1 Depok
2. Program Tahunan Sosiologi SMA Kelas X MIA dan XI MIA
3. Program Semester Sosiologi SMA Kelas X MIA dan XI MIA
4. Silabus Sosiologi SMA Kelas X MIA dan XI MIA
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Laporan Mingguan PPL
7. Matriks Hasil Kerja Program KKN-PPL
8. Daftar Hadir Siswa Kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3
9. Daftar Hadir Siswa Kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3  
MIA 2, XI MIA 3
10. Kisi-kisi Soal Ulangan
11. Soal dan Jawaban Ulangan Harian
12. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
13. Analisis Ulangan Harian Kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3 dan XI MIA 1, XI  
MIA 2, XI MIA 3
14. Penilaian Keterampilan Kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3 dan XI MIA 1, XI  
MIA 2, XI MIA 3
15. Penilaian Pengetahuan Kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3 dan XI MIA 1, XI  
MIA 2, XI MIA 3
16. Penilaian Sikap Kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3 dan XI MIA 1, XI MIA 2,  
XI MIA 3
17. Program Pelaksanaan Harian
18. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
19. Dokumentasi Pembelajaran

# ABSTRAK

## LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMA NEGERI 1 DEPOK

Oleh:  
Dyah Utami Enderwati  
11404244003

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Depok telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Jul-20 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 24 mahasiswa.*

*Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus dan berusaha mengembangkan inovasi pembelajaran mahasiswa di lokasi PPL.*

*Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan analisis hari efektif, penyusunan program semester, program tahunan, silabus, pemetaan, dan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.*

*Praktek mengajar dimulai dari tanggal 14 Agustus sampai dengan 20 September 2014, dilakukan sebanyak 11 kali pertemuan di kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3. materi yang diajarkan meliputi konsep dasar manusia sebagai individu dan manusia sebagai makhluk social, konsep gejala social, contoh gejala social, peran dan fungsi sosiologi dalam mengkaji permasalahan social yang ada disekitar masyarakat. Kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3 dan X IIS 2, dilakukan sebanyak 21 kali pertemuan dengan materi meliputi hakikat kelompok social, syarat dan ciri kelompok social, dasar pembentukan kelompok social,*

*Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.*

*Pelaksanaan PPL yang praktikkan lakukan telah meghadapi berbagai situasi kelas dimana terdaat kelas yang mampu dikondisikan dengan mudah, namun terdapat kelas yang perlu cara-cara khusus untuk dapat dikondisikan dengan baik.praktikkan menyadari bahwa dengan komunikasi yang mampu dibangun anatar pengajar dan peserta didik menjadi suatu hal yang penting. Praktikkan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikkan selama kegiatan PPL.*

Kata Kunci: PPL, bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam pembangunan suatu Negara. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan generasi-generasi penerus yang mampu bersaing dalam kancah pergaulan internasional. Beragam upaya yang dilakukan demi adanya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak akan lepas dari pemberdayaan faktor-faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang senantiasa berkembang dan berkesinambungan. Semakin berkembang upaya dalam memajukan kualitas pendidikan, mendorong persaingan kualitas pendidikan antar kelembagaan pendidikan untuk terus berupaya sebaik mungkin.

Persaingan kualitas pendidikan di Indonesia terlebih di Yogyakarta, menuntut kualitas sumber daya manusia yang lebih baik pula. Dengan upaya tersebut diharapkan pada akhirnya nanti akan dapat membawa dampak pada keunggulan kompetitif. Hal ini mengingat hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitaslah bangsa kita dapat keluar dari permasalahan kompleks yang sedang melanda saat ini. Pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu wahana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas serta diharapkan memiliki kemampuan akademis dan etika moral. Hal ini berfungsi untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam hidup bermasyarakat dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan bidangnya, maka diselenggarakan program aplikasi lapangan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **A. Analisis Situasi**

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya tindak lanjut dalam rangka pengembangan diri bagi mahasiswa yang berupa pengalaman secara langsung di dalam lingkungan nyata yaitu lingkungan masyarakat sebagai aplikasi dari pengetahuan yang telah di dapat oleh mahasiswa di dalam proses perkuliahan.

PPL mengarah pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. PPL dalam hal ini lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. Kedua kegiatan yang berbeda tersebut disandingkan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan dan masyarakat dalam membentuk jiwa dan keterampilan profesionalitas para mahasiswa.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksanaan PPL.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Depok berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi dunia kerja. SMA N 1 Depok adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2014. Mahasiswa PPL UNY tahun 2014 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Depok. Meskipun tidak terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah.

Kegiatan PPL diawali dengan memahami lingkungan kondisi lokasi kegiatan PPL yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Depok. Mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Depok. Observasi ini

bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi sosial yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Depok.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 1 Depok terletak di Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Depok merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi SMA N 1 Depok terbilang strategis yang nampak dari akses Jalan Raya Janti yang padat serta potensi fisik lain yang ada disekitar sekolah SMA N 1 Depok yang menunjang proses pembelajaran seperti dekat dengan SD N 1 Babarsari, SMP N 4 Depok, Kampus Atma Jaya, Kampus Sanata Dharma, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Balai Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), serta wilayah pemukiman padat penduduk.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut:

### **1. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Depok**

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri I Depok memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

#### **VISI**

Berprestasi Tinggi, Berkepribadian Kreatif, dan Berwawasan Global

#### **MISI**

- 1) Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar minimal terkuasai serta mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektifitas yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya keperibadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- 3) Mendorong membantu peserta didik untuk mengenal potensi diri sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- 4) Mendorong dan membantu penguasaan teknologi informasi serta bahasa asing untuk pengembangan diri peserta didik.

## **2. Kondisi Fisik Sekolah**

### **a. Ruang Administrasi**

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

#### 1) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk, bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

#### 2) Ruang Guru

Ruang guru berada dilantai dua dan memiliki luas ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas X hinggaXII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi, ruang guru ini berada dekat dengan ruang kelas tentunya hal ini sangat tepat mengingat memudahkan akses antar ruang kelas dengan ruang guru serta guru dapat mengawasi kegiatan peserta didik meskipun saat istirahat berlangsung. Ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

#### 3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah yang berada di lantai 1. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

#### 4) Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA N 1 Depok sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling yang tentunya sangat mendukung keterlaksanaan proses bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling, satu unit komputer, telepon,dan sebagainya. Ruang konseling bersebelahan langsung dengan ruang guru BK. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

### **b. Ruang Pembelajaran**

Ruang pengajaran terdiri dari 20 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 5 laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia,

Biologi, Komputer, Bahasa. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kelas X terdiri atas 6 kelas dari kelas IIS 1, IIS 2, IIS 3, dan MIA 1, MIA 2, MIA 3
- 2) Kelas XI terdiri atas 6 kelas dari kelas IIS 1, IIS 2, IIS 3, dan MIA 1, MIA 2, MIA 3
- 3) Kelas XII terdiri atas 8 kelas dari kelas IPS 1, IPS 2, IPS 3, dan IPA 1, IPA 2, IPA 3, IPA 4

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

1) Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika berada di Lantai dua gedung sebelah timur lapangan basket atau selatan ruang OSIS. Laboratorium ini dapat menampung  $\pm 34$  peserta didik. Ruang Laboratorium ini terbagi dalam dua bagian dimana satu bagian merupakan ruang penyimpanan dan ruang yang lain merupakan ruang praktik.

2) Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia ini terdiri dari tiga ruang. Lokasi laboratorium kimia berada di sebelah barat lapangan basket. Tiga ruang yang ada terdiri dari ruang praktikum, ruang penyimpanan alat dan ruang kepala laboratorium. Peralatan laboratorium yang ada masih baik dan dapat digunakan. Bahan kimia yang ada terdiri dari bahan padat yang berjumlah 180 botol dan yang cair terdapat 100 botol.

3) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi terletak di barat lapangan basket atau sebelah selatan laboratorium kimia. Ruang ini dapat menampung  $\pm 34$  peserta didik. Ruang laboratorium ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama digunakan untuk menyimpan alat praktikum sedang sisi yang lain digunakan untuk praktikum.

4) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer ini terdapat dua ruang yang pertama ruang untuk peserta didik dan yang satu untuk guru. Komputer yang ada di laboratorium ini  $\pm 50$  unit.

5) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di timur lapangan basket atau sebelah utara studio musik. Ruang laboratorium bahasa ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama digunakan untuk penyimpanan

dokumen dan alat-alat lain sedangkan bagian yang lain digunakan untuk ruang praktek peserta didik yang di dalamnya terdapat sekat-sekat pembatas antar satu peserta didik dengan peserta didik yang lain dan dilengkapi dengan *earphone*.

### c. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, masjid, koperasi, ruang agama, gudang, kamar mandi, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, dan pos satpam.

#### 1) Ruang perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan dua unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat peserta didik untuk selalu berkunjung perpustakaan.

#### 2) Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di timur lapangan basket atau selatan laboratorium bahasa. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat alat band.

#### 3) Ruang UKS

UKS di SMA N 1 Depok terbagi mejadi dua bagian yaitu ruang UKS khusus putri dan ruang UKS khusus putra. Kelengkapan perabotan UKS dapat dilihat dari adanya tempat tidur, meja, kursi, almari obat-obatan, kotak obat, stetoskop dan tandu.

#### 4) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti, papan proker, dan papan struktur organisasi.

#### 5) Masjid

Masjid berada di lantai dua tepatnya diatas ruang *workshop* yang letaknya berada di sebelah utara lapangan basket. Masjid terdapat ruang penyimpanan perlengkapan shalat. Ruang Masjid ini disediakan berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

6) Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak disebelah barat kelas X IIS 2 untuk agama kristen sedangkan ruang agama katolik berada di depan kelas XI MIA 3.

7) Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi peserta didik. Terdapat dua katin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan kehygienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

8) Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi peserta didik sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu di sisi barat dan sisi timur. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

9) Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk peserta didik serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

10) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok antara lain : pramuka, tonti, basket, futsal, cherrs, teater, *amanogawa* (komunitas anime jepang), BBHC, Paduan Suara, karya ilmiah, PMR dan lain - lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

**d. Infrastruktur**

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik serta lapangan basket dan lapangan upacara. Lapangan yang cukup luas ini tentunya menjadi salah satu alasan sehingga kegiatan kepeserta didikan, olah raga serta upacara bendera dapat terlaksana dengan lancar.

### 3. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

#### a. Kurikulum

Kurikulum sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan keputusan PERMENDIKBUD tahun 2013, maka SMA Negeri 1 Depok telah menerapkan Kurikulum 2013.

#### b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Depok. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 - 13.30 WIB untuk hari Senin -Kamis, 07.00 - 11.30 WIB untuk hari Jumat dan 07.00 - 13.30 untuk hari Sabtu. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dua minggu sekali.

SMA Negeri 1 Depok mempunyai 20 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 6 kelas (X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3)
- 2) Kelas XI berjumlah 6 kelas (XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3)
- 3) Kelas XII berjumlah 8 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPA 3, XII IPA 4, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4)

#### c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok adalah Rohis, Olah Raga, dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Depok melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagaimacam potensi peserta didik SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurkuler wajib tersebut antara lain :

1. Pramuka

Ekstrakurkuler pilihan tersebut antara lain :

1. Karya Ilmiah Remaja
2. Basket
3. Peleton Inti
4. Futsal
5. *Cheerleader*
6. BBHC/ Pencinta Alam
7. Amanogawa (komunitas anime jepang)
8. Teater
9. Jurnalistik
10. Rohis
11. Paduan Suara

d. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta didik

Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2014/2015, SMA N 1 Depok menerima peserta didik SMP dengan jumlah nilai ujian terendah 34,50. Prestasi-prestasi yang diperoleh peserta didik SMA N 1 Depok sangatlah banyak, pada tingkat kabupaten, provinsi bahkan nasional. Prestasi yang diperoleh pada tingkat provinsi diantaranya *cheerleader* dan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka pada upacara 17 Agustus. Pada tingkat nasional yang kerap sekali memperoleh juara adalah dalam bidang karate.

2) Potensi Guru dan Karyawan

Kepala sekolah bernama Drs. H. Maskur. Sekolah memiliki 54 tenaga pengajar yang terdiri dari 49 guru tetap. Hampir seluruh tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1 serta terdapat 3 tenaga kependidikan dengan pendidikan jenjang S2. Masing-masing guru mengajar satu Mata Pelajaran. Guru pengajar disediakan oleh dinas pendidikan kabupaten sesuai kebutuhan sekolah.

#### **4. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar**

Setelah melakukan observasi KBM, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian siswa kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu siswa juga masih beracau pada konsep belajar sosiaologi yang pada akhirnya lebih banyak sekedar menghafal daripada memahami arti penting dari

setiap pokok materi pembahasan. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti yang sudah disebutkan.

Pembelajaran yang dibawakan oleh guru sudah menarik dan bervariasi, namun penanganan kelas yang sama justru dirasa kurang efektif dalam pembelajaran karena tidak seluruh kelas dapat diberikan perlakuan yang sama. Contohnya dimana guru memberikan metode belajar dengan presentasi. Bagi beberapa kelas, presentasi dirasa ampuh untuk meningkatkan keaktifan siswa serta penunjang pemahaman siswa, tetapi pada beberapa kelas yang berbeda nampak bahwa dengan presentasi hanya beberapa siswa saja yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sementara bagi beberapa siswa cenderung tidak kurang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

## **B. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan KKN-PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Konsultasi dengan guru pembimbing
- 3) Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.
- 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*).
- 6) Penilaian
- 7) Evaluasi
- 8) Menyusun laporan PPL

### **a. Pra PPL**

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan managerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan

- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama  $\pm$  2 bulan 15 hari terhitung mulai tanggal 2 Juli -20 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA 1 Depok dapat dilihat pada Tabel 2.

b. Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	14 Februari 2014	SMA Negeri 1 Depok
2.	Observasi proses pembelajaran di sekolah/lembaga	24 April 2014	SMA Negeri 1 Depok
4.	Penyerahan Mahasiswa PPL	2 Juli 2014	SMA Negeri 1 Depok
5.	Praktek Mengajar / Program Diklat	14 Agustus - 20 September 2014	SMA Negeri 1 Depok
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	2- 20 September 2014	SMA Negeri 1 Depok
7.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMA Negeri 1 Depok

c. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Depok berdasarkan pada pertimbangan:

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesiambungan program

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014. Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan di Kampus
  - a. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Sosiologi yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2014 di ruang Ki Hajar Dewantara, lantai 2, Dekanat Fakultas Ilmu Sosial UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pada tanggal tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan mikro susulan yang dilaksanakan oleh LPPM.

Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga bagaimana materi pengajaran sosiologi.

- b. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 12-16 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu V. Indah Sri Pinasti.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan dan penguasaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran.

8) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum 2013
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- a) Membuka pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

3) Perilaku Siswa

- a) Perilaku siswa di dalam kelas
- b) Perilaku siswa di luar kelas

**B. Perencanaan Kegiatan PPL**

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru diklat dan karakteristik siswa selama PMB

berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA N 1 Depok. Kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk;

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru seperti satuan pembelajaran, dll.
- b. Observasi proses pembelajaran, mencakup membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, cara dan bentuk evaluasi, dan menutup pembelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

## 2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

## 3. Mengumpulkan alat, bahan dan materi ajar

Setelah program disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

## 4. Mempelajari silabus

Silabus yang ada memuat :

### a. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar memuat hal yang harus dikuasai siswa terkait hubungannya dengan Ketuhanan, keberagaman social secara cakupan dari materi belajar yang hendak dicapai.

### b. Materi Pokok

Materi pokok memuat bahan ajar yang akan disampaikan selama pembelajaran berlangsung.

### c. Pembelajaran

Pembelajaran mencakup proses yang harus ditempuh peserta didik dalam rancangan pembelajaran yang mencakup kegiatan mengamati, mananya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

### d. Penilaian

Penilaian merupakan criteria standar yang digunakan pendidik untuk menialai eserta didik yang berhubungan dengan setiap KDnya.

e. Alokasi waktu

Alokasi waktu merupakan teknis manajemen waktu selama proses pembelajaran berlangsung agar waktu dan materi yang disampaikan dapat sesuai perencanaan.

f. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan bagian bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya melalui berbagai sumber yang ada.

5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai rencana pembelajaran yang akan menjadi pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembuatan RPP, penulis menyesuaikan dengan kondisi siswa dan sekolah. RPP yang disusun juga dikonsultasikan kepada guru pembimbing.

6. Pembuatan Soal Ulangan

Mahasiswa praktikan membuat kisi-kisi soal dan soal ulangan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

7. Pembuatan Media Pembelajaran Sosiologi

Dalam beberapa kompetensi ajar diperlukan berbagai alat bantu (media) untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan serta membantu siswa dalam memahami materi sosiologi. Media pembelajaran yang penulis gunakan adalah Lembar Kegiatan Siswa, Koran Bekas, Peta Konsep.

8. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan praktikan sebagai calon pendidik, sebelum praktikan terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 4 RPP yang diajarkan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3 dan XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3. Sesuai dengan jadwal guru pembimbing, praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar selama 47 jam pelajaran selama  $\pm 3$  minggu dengan perincian terdapat dalam table berikut:

Tabel 1. Jadwal mengajar

Hari	Jam Pelajaran												Kelas/ Ruang				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
Selasa					■	■											XI MIA 1
Rabu		■	■	■													X MIA 3
					■												XI MIA 1
Kamis						■	■										XI MIA 2
								■	■	■							X MIA 1
	■	■															XI MIA 3
Jumat																	XI MIA 1
					■	■											XI MIA 2
			■	■													XI MIA 3

Keterangan : ■ Libur sekolah ■ Jadwal mengajar kelas X MIA  
■ Jadwal mengajar kelas XI MIA

### 9. Menyusun Laporan PPL

Tujuan dibuatnya laporan ini yaitu, sebagai bahan pertanggungjawaban atas apa yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok dan kepala SMA Negeri 1 Depok.

## C. Pelaksanaan PPL

### a. Praktik pembelajaran di kelas

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Praktik mengajar di SMA Negeri 1 Depok khususnya untuk mata pelajaran ekonomi dibimbing oleh Bapak Dwi Nugroho, S.Pd. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 32 kali pertemuan dengan total waktu 47 jam pelajaran.

Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar 2 kelas yaitu kelas X MIA, dan XI MIA secara terbimbing maupun mandiri. Adapun materi yang diajarkan

untuk kelas X MIA yaitu: Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat (KD 3.1). materi untuk kelas XI yaitu: Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat (KD 3.1)

Berikut adalah hasil pelaksanaan KBM yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping:

Tabel 1. Praktik mengajar di kelas

NO	Hari, Tanggal	Kelas	Jam	Materi
1	Selasa, 12 Agustus 2014	XI MIA 1	5-6	a. Hakikat kelompok Sosial b. Syarat dan cirri kelompok sosial
2	Rabu, 13 Agustus 2014	X MIA 3	2-4	a. Hakikat manusia sebagai makhluk social dan makhluk individu b. Gejal social sebagi kakajian dalam sosiologi
		XI MIA 1	5	a. Syarat dan cirri kelompok sosial
		XI MIA 2	6-7	a. Hakikat kelompok Sosial b. Syarat dan cirri kelompok sosial
3	Kamis, 14 Agustus 2014	XI MIA 3	1-2	a. Hakikat kelompok Sosial b. Syarat dan cirri kelompok sosial
		X MIA 2	3-5	a. Hakikat manusia sebagai makhluk social dan makhluk individu b. Gejal social sebagi kakajian dalam sosiologi
		X MIA 1	6-8	a. Hakikat manusia sebagai makhluk social dan makhluk individu b. Gejal social sebagi kakajian dalam sosiologi
4	Jumat, 15 Agustus 2014	XI MIA 1	1	a. Dasar pembentukan kelompok sosial
		XI MIA 3	3-4	a. Dasar pembentukan kelompok sosial
		XI MIA 2	5-6	a. Dasar pembentukan kelompok

				sosial
5	Selasa, 19 Agustus 2014	XI MIA 1	5-6	b. Dasar pembentkan kelompok sosial
6	Rabu, 20 Agustus 2014	X MIA 3	2-4	a. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan b. Hubungan sosiologi dengan ilmu social yang lainnya
		XI MIA 1	5	a. Tipe kelompok social teratur
		XI MIA 2	6-7	a. Tipe kelompok social teratur
7	Kamis, 21 Agustus 2014	XI MIA 3	1-2	a. Tipe kelompok social teratur
		X MIA 2	3-5	a. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan b. Hubungan sosiologi dengan ilmu social yang lainnya
		X MIA 1	6-8	a. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan b. Hubungan sosiologi dengan ilmu social yang lainnya
8	Jumat, 22 Agustus 2014	XI MIA 1	1	a. Tipe kelompok social tidak teratur
		XI MIA 3	3-4	a. Tipe kelompok social tidak teratur
		XI MIA 2	5-6	a. Tipe kelompok social tidak teratur
9	Selasa, 26 Agustus 2014	XI MIA 1	5-6	a. Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan
10	Rabu, 27 Agustus 2014	X MIA 3	2-4	a. Peran dan fungsi sosiologi b. Menyimak video pembelajaran sosiologi c. Evaluasi hasil belajar
		XI MIA 1	5	a. Ulangan Harian
		XI MIA 2	6-7	a. Masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan
11	Kamis, 28 Agustus 2014	XI MIA 3	1-2	a. Tipe kelompok tidak teratur b. Masyarakat pedesaan dan masyarakat perkotaan

		X MIA 2	3-5	a. Peran dan fungsi sosiologi b. Menyimak video pembelajaran sosiologi c. Evaluasi hasil belajar
		X MIA 1	6-8	a. Peran dan fungsi sosiologi b. Menyimak video pembelajaran sosiologi c. Evaluasi hasil belajar
12	Jumat, 29 Agustus 2014	XI MIA 3	3-4	a. Ulangan Harian
		XI MIA 2	5-6	b. Ulangan Harian
13	Rabu, 3 September 2014	X MIA 3	2-4	a. Ulangan Harian
14	Kamis, 4 September 2014	X MIA 2	3-5	a. Ulangan Harian
		X MIA 1	6-8	a. Ulangan Harian

b. Penilaian

Terdapat tiga penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran meliputi kejujuran, ketaatan ibadah, kedisiplinan, keproaktifan dan kreatifitas. Penilaian pengetahuan terdiri dari tugas dan ulangan harian. Sedangkan penilaian keterampilan terdiri dari penilaian LKS dan penilaian hasil diskusi. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 76 untuk kelas X, dan 77 untuk kelas XI.

c. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di Perpustakaan, jaga ruang piket, dan membuat bank soal. Para praktikan melakukan kegiatan praktek persekolahan seperti piket perpustakaan dan jaga ruang piket sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

#### **D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi**

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remedi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

1. Faktor Pendukung Program PPL
  - a. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui.
  - b. Tersedianya *LCD Projector*, *whiteboard* dan spidol di setiap kelas.
  - c. Komunikasi yang efektif dengan para siswa.
  - d. Siswa-siswa yang kooperatif selama proses pembelajaran berlangsung.
  - e. Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
2. Faktor Penghambat
  - a. Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
  - b. Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
  - c. Tidak adanya kabel proyektor di setiap kelas sehingga harus meminjam di bagian Tata Usaha.

d. Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur serta banyak acara sekolah sehingga jam pelajaran dikurangi.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

1. Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
2. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan drama, permainan dari koran bekas dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
3. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) dan *micro teaching* sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Depok. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
- c. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- d. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.
- e. Metode pembelajaran Matematika yang digunakan sudah baik disesuaikan dengan kondisi siswa serta adanya variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.

#### **B. Saran**

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

##### **1. Untuk Mahasiswa KKN-PPL, hendaknya:**

- a) Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan wakil universitas,

- b) Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas,
- c) Lebih mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode yang komunikatif dan partisipatif.
- d) Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik.
- e) Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- f) Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- g) Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- h) Perlunya perencanaan program kerja KKN-PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja KKN-PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.
- i) Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah.
- j) Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat dan calon pendidik.
- k) Perlu adanya toleransi dan kerjasama diantara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan mereka
- l) Dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah,
- m) Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dijalankan.

## **2. Untuk Pihak Sekolah, hendaknya:**

- a) Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan tercapai suatu sinergitas yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

- b) Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan UNY dengan saling memberi masukan.
- c) Disiplin serta meningkatkan koordinasi di kalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat terlaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- d) Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja.
- e) Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PPL secara maksimal dan terkoordinasi.
- f) Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- g) Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- h) Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- i) Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dan mahasiswa dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- j) Melanjutkan program-program KKN-PPL yang bermanfaat, misalnya pada program ekstrakurikuler bahasa Inggris.

**3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya:**

- a) Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, Sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
- b) Meningkatkan koordinasi antara LPPM, DPL, Dosen Pembimbing mikro dan sekolah tempat mahasiswa PPL melaksanakan PPL.
- c) Mengontrol pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL hendaknya lebih sering dilakukan.
- d) Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas dan tidak membingungkan mahasiswa.

# LAMPIRAN